

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia melakukan komunikasi setiap hari. Berkomunikasi dengan diri sendiri yang biasa disebut sebagai introspeksi diri, berkomunikasi dengan Tuhan, atau beribadah dan berdoa, serta berkomunikasi dengan sesama manusia baik individu maupun kelompok. Mulai dari bangun tidur sampai menjelang waktu tidur kembali, komunikasi dilakukan.

Dari aktifitas komunikasi yang dilakukan manusia, sebagian besar dari waktu digunakan untuk berkomunikasi dengan manusia yang lain. Baik dalam lingkup formal maupun informal. Hanya sekedar ngobrol ringan, bersenda gurau, bertanya, menjawab, sampai pada kegiatan seminar, presentasi, semuanya memerlukan kemampuan komunikasi yang baik. Seseorang sehebat apapun dirinya, jika tidak memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik, ilmu dan keahlian yang dimilikinya serasa tidak berguna. Dengan demikian kemampuan berkomunikasi merupakan suatu kemampuan yang paling dasar. Kemampuan yang melengkapi kemampuan lain dari seseorang yang berguna untuk menjadikan seseorang lebih terlihat nyata.

Berkomunikasi dengan orang lain disebut komunikasi interpersonal, yaitu komunikasi yang terkandung dalam tatap muka dan saling mempengaruhi, mendengarkan, menyampaikan pernyataan, keterbukaan, kepekaan yang merupakan cara paling efektif dalam mengubah sikap, pendapat dan perilaku seseorang dengan efek umpan balik secara langsung. (Fajar, 2009).

Komunikasi dengan cara ini terdapat kelebihan dan kelemahan. Kelebihan dari komunikasi ini adalah masing-masing yang terlibat dalam komunikasi saling mengerti ekspresi, gerak, yang dapat menunjukkan setuju atau tidak setuju, sehingga segera dapat diklarifikasi dan tercapai kesepakatan. Sedangkan kelemahannya adalah sering terjadi konflik karena ketidaksepahaman pendapat, sehingga dari masing-masing pihak harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, seperti dapat membujuk, mempengaruhi, menciptakan suasana nyaman satu sama lain.

Seperti halnya komunikasi interpersonal antara mahasiswa dan dosen. Komunikasi seharusnya berada dalam situasi formal, dengan menggunakan tata bahasa dan sikap yang formal. Komunikasi interpersonal yang terjadi biasanya menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan urusan mahasiswa, seperti menanyakan tugas, menanyakan nilai, perubahan jadwal kuliah, sampai pada konsultasi Laporan Akhir. Semua bentuk komunikasi interpersonal dalam berbagai situasi dan kondisi tersebut memberi peran penting sebagai faktor penentu keberhasilan atau prestasi akademik mahasiswa. Misalnya komunikasi interpersonal antara mahasiswa dengan dosen yang berkaitan dengan konsultasi Tugas Akhir, memiliki durasi waktu yang lebih lama. Selama satu semester mahasiswa harus melakukan bimbingan atau konsultasi dalam mengerjakan Tugas Akhir. Dalam situasi komunikasi tersebut, seringkali mahasiswa masih canggung, salah dalam pemilihan kata, gerak tubuh yang kurang sopan, atau bahkan terkesan acuh dan tidak memperhatikan. Misalnya, mulai dari salah berpenampilan. Meskipun tidak ada jadwal kuliah, dan ke kampus hanya konsultasi

Tugas Akhir, banyak mahasiswa yang mengabaikan penampilannya. Busana dan sepatu yang digunakan tidak formal. Juga, salah dalam pemilihan kata, misalnya, menyapa dosen bukan dengan sapaan pak atau ibu, tapi dengan sapaan sampeyan, menyebutkan dirinya dengan kata aku, serta penggunaan bahasa tidak baku yang lain.

Seharusnya mahasiswa mengerti, jika mereka ingin berhasil dan selesai tepat waktu dalam studi, seharusnya mereka memiliki kemampuan komunikasi interpersonal yang baik. Kemampuan berkomunikasi bukan merupakan bawaan sejak lahir dan tidak akan muncul secara tiba-tiba saat diperlukan, tetapi kemampuan tersebut harus dipelajari dan dilatih.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dipilihlah judul “Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Mahasiswa dan Dosen terhadap Prestasi Belajar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Mahasiswa dan Dosen terhadap Prestasi Belajar ?”

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi masalah pada pengukuran prestasi belajar mahasiswa dengan faktor komunikasi interpersonal yang dimiliki

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Mahasiswa dan Dosen terhadap Prestasi Belajar

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tentang “Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Mahasiswa dan Dosen terhadap Prestasi Belajar” diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Penelitian selanjutnya sehingga dapat dipakai sebagai bahan referensi dalam mengadakan penelitian di bidang yang sama khususnya yang berkaitan dengan pengukuran pengaruh komunikasi interpersonal mahasiswa dan dosen terhadap prestasi belajar.
2. Pihak peneliti sendiri sehingga dapat dipakai sebagai wawasan dan menambah pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan topik komunikasi.

1.6 Luaran Penelitian

Luaran penelitian ini berupa Jurnal Ilmiah Politeknik Negeri Malang tentang “Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Mahasiswa dan Dosen terhadap Prestasi Belajar”.